

Judul Artikel dalam Bahasa Indonesia

Author 1^a, Author 2^b, Author 3^c

^a Institute of Examples, ^{bc} Institute of Examples,

Correspondence: nama@email.com

Abstract (200 Kata)

Pendahuluan. Artikel ini mengkaji perilaku informasi sehari-hari pustakawan, termasuk kebutuhan informasi, perilaku pencarian informasi, *information grounds*, serta praktik berbagi informasi, dan bagaimana seluruh aspek tersebut berkaitan dengan pengembangan profesional mereka.

Metode Penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed-methods* melalui survei dan wawancara. Sebanyak enam belas pustakawan akademik berpartisipasi dalam studi eksploratif ini.

Analisis Data. Data survei dianalisis secara deskriptif menggunakan perangkat survei daring (SurveyGizmo.com). Data wawancara dikategorikan melalui teknik *open coding*.

Hasil dan Pembahasan. Hasil penelitian memaparkan secara rinci kebutuhan informasi sehari-hari dengan membedakan antara pustakawan baru dan pustakawan yang lebih berpengalaman. Pada pustakawan baru, kebutuhan informasi dikategorikan menjadi kebutuhan personal, umum, dan resmi. Sementara itu, pada pustakawan yang lebih berpengalaman, kebutuhan informasi mereka dikategorikan sebagai partisipasi penuh. Pustakawan mengakses informasi melalui berbagai sumber, seperti internet, individu, media massa, dan organisasi formal. *Information grounds*—tempat pustakawan bertemu dan berinteraksi secara sosial—diidentifikasi dalam bentuk lokasi, informasi, dan individu. Berbagi informasi dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari *information grounds* yang teridentifikasi tersebut.

Kesimpulan. Berdasarkan temuan penelitian, dikembangkan sebuah model untuk menggambarkan perilaku informasi pustakawan dalam kaitannya dengan pengembangan profesional mereka di Indonesia.

History:

Received:
12 Agustus 2025

Revised:
18 November 2025

Accepted:
12 Januari 2026

Keywords:

Keywords 1,
Keywords 2,
Keywords 3.

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan harus disusun secara runtut dan sistematis. Uraian diawali dengan pemaparan latar belakang umum yang menjelaskan konteks dan urgensi topik penelitian. Selanjutnya, penulis menyajikan kajian literatur terdahulu (*state of the art*) yang relevan sebagai landasan konseptual dan empiris untuk menunjukkan posisi penelitian dalam perkembangan keilmuan terkini. Tinjauan ini menjadi dasar dalam merumuskan pernyataan kebaruan ilmiah (*novelty*) yang membedakan artikel ini dari penelitian sebelumnya.

Setelah itu, penulis perlu menegaskan secara eksplisit kontribusi kebaruan ilmiah penelitian, diikuti dengan perumusan masalah penelitian atau hipotesis yang akan diuji. Pada bagian akhir pendahuluan, tujuan penelitian harus dinyatakan secara jelas dan terukur. Pendahuluan ditutup dengan penegasan mengenai originalitas serta kontribusi ilmiah artikel terhadap pengembangan bidang kajian yang dibahas.

Dalam menyusun pendahuluan, beberapa aspek berikut dapat dipertimbangkan untuk memperkuat argumentasi: (1) identifikasi permasalahan utama dalam topik yang diteliti, (2) hasil observasi awal atau fenomena empiris yang melatarbelakangi penelitian, (3) alasan pentingnya penelitian dilakukan, (4) urgensi atau kebutuhan mendesak terhadap kajian tersebut, (5) perkembangan diskusi atau temuan mutakhir dalam bidang terkait, (6) data atau fakta pendukung yang relevan, serta (7) kebijakan atau regulasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Naskah diketik menggunakan huruf Times New Roman pada kertas ukuran A4 (21 cm × 29,7 cm), dengan margin atas dan kiri 2,5 cm serta margin bawah dan kanan 2,0 cm, dan menggunakan spasi 1,15.

TINJAUAN PUSTAKA

Bagian Tinjauan Pustaka memuat pembahasan komprehensif dan kritis terhadap teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian. Bagian ini bertujuan untuk membangun landasan teoretis yang kuat sekaligus menunjukkan pemahaman penulis terhadap perkembangan mutakhir dalam bidang keilmuan yang dibahas.

Penulis diharapkan tidak sekadar merangkum penelitian sebelumnya, tetapi melakukan sintesis, perbandingan, dan analisis kritis terhadap temuan-temuan yang ada. Uraian hendaknya menampilkan persamaan, perbedaan, celah penelitian (*research gap*), serta keterbatasan metodologis dari studi-studi terdahulu. Melalui analisis tersebut, posisi penelitian yang dilakukan harus tampak jelas dalam konteks diskursus akademik yang lebih luas.

Bagian ini juga harus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang menjadi dasar urgensi dilakukannya studi. Kerangka teoretis atau model konseptual yang digunakan perlu dijelaskan secara sistematis, termasuk variabel atau konstruk utama jika relevan. Tinjauan Pustaka harus mengarahkan secara logis pada perumusan pertanyaan penelitian atau hipotesis serta menegaskan kontribusi ilmiah penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Bagian Metode Penelitian menjelaskan secara jelas dan sistematis bagaimana penelitian dilaksanakan. Uraian pada bagian ini harus memberikan informasi yang memadai

sehingga penelitian dapat dipahami, dievaluasi, dan, apabila diperlukan, direplikasi oleh peneliti lain.

Penulis perlu menjelaskan desain atau pendekatan penelitian yang digunakan (misalnya kualitatif, kuantitatif, *mixed methods*, eksperimen, deskriptif, studi kasus, dan sebagainya) beserta alasan pemilihannya sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Lokasi penelitian, subjek atau partisipan, teknik pengambilan sampel, serta karakteristik yang relevan harus dijelaskan secara rinci.

Prosedur pengumpulan data perlu diuraikan dengan jelas, termasuk instrumen atau alat yang digunakan seperti kuesioner, wawancara, lembar observasi, tes, atau analisis dokumen. Penulis juga perlu menjelaskan proses pengembangan, validitas, dan reliabilitas instrumen apabila relevan.

Selain itu, teknik analisis data harus dipaparkan secara komprehensif, baik berupa uji statistik, prosedur pengodean, analisis tematik, maupun strategi analisis lainnya yang digunakan dalam penelitian. Aspek etika penelitian, seperti persetujuan partisipan (*informed consent*), kerahasiaan data, dan persetujuan lembaga, perlu disampaikan apabila relevan.

Bagian Metode Penelitian harus ditulis secara runtut, logis, dan sistematis untuk menunjukkan ketelitian serta kredibilitas penelitian yang dilakukan.

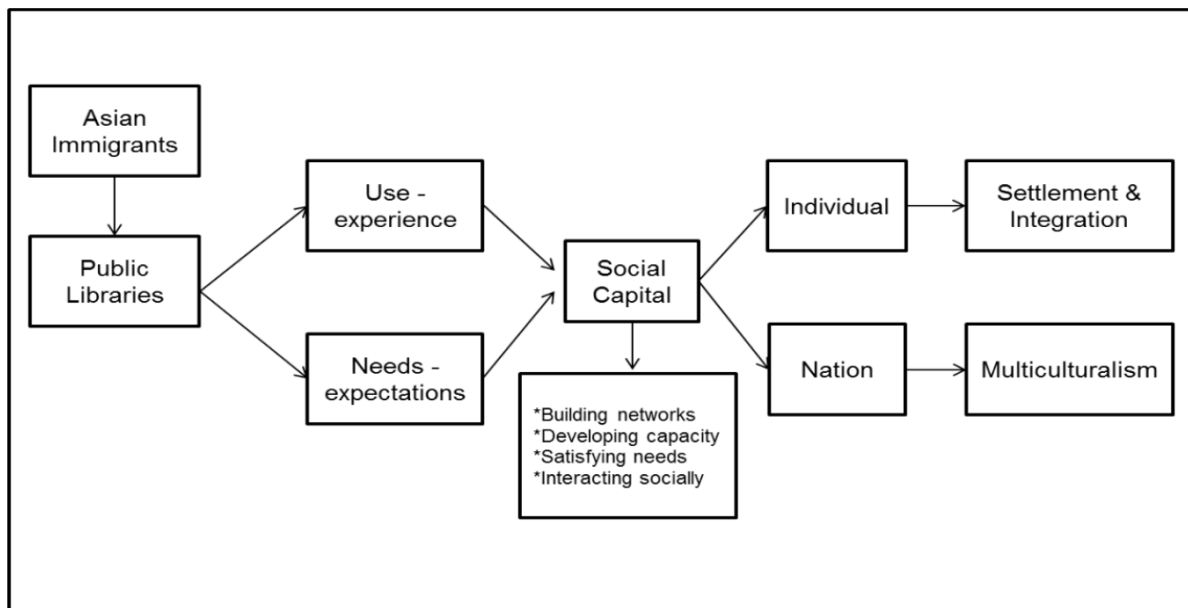
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hasil dan Pembahasan memuat paparan temuan penelitian beserta analisis dan interpretasinya. Penulis harus menyajikan hasil penelitian secara jelas dan sistematis, didukung oleh data yang memadai dan relevan. Temuan yang disampaikan harus mampu menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian Pendahuluan.

Pembahasan harus menjelaskan makna dari temuan penelitian, mengaitkannya dengan teori maupun penelitian terdahulu, serta menguraikan implikasi dari hasil yang diperoleh. Penulis dianjurkan untuk menyoroti pola, hubungan, persamaan, atau perbedaan penting yang muncul dari data penelitian.

Jumlah tabel dan gambar maksimal enam (6 tabel, 6 gambar, atau kombinasi 3 tabel dan 3 gambar). Setiap tabel harus dilengkapi dengan judul tabel yang ditempatkan di atas tabel, sedangkan setiap gambar harus dilengkapi dengan keterangan gambar yang ditempatkan di bawah gambar. Seluruh tabel dan gambar dilampirkan pada bagian akhir naskah setelah Daftar Pustaka.

Gambar 1. Model Penggunaan Perpustakaan Komunitas oleh Imigran (10 pt)



Tabel 1. Alasan Mengunjungi Perpustakaan (10 pt)

Alasan Mengunjungi Kedutaan (Pilihan dapat lebih dari satu, sehingga persentase tidak berjumlah 100%) (10 pt)	Frekuensi (n=139)	%
Sumber informasi	88	63%
Bekerja	59	42%
Bertemu rekan kerja	55	40%
Alasan pekerjaan	51	37%
Keperluan akademik	48	34%

Sumber: Data primer diolah, 2022

KESIMPULAN

Bagian Kesimpulan memuat ringkasan padat mengenai temuan utama penelitian yang dikaitkan dengan tujuan, rumusan masalah, atau hipotesis yang telah disampaikan pada bagian Pendahuluan. Kesimpulan tidak sekadar mengulang hasil penelitian, tetapi mensintesis temuan penting serta menegaskan maknanya.

Penulis perlu menjelaskan kontribusi teoretis dan/atau praktis dari penelitian serta menunjukkan bagaimana hasil penelitian tersebut memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang dikaji. Apabila relevan, implikasi penelitian terhadap kebijakan, praktik, atau penelitian lanjutan juga dapat disampaikan.

Bagian ini dapat memuat rekomendasi berdasarkan temuan penelitian, khususnya saran untuk penelitian selanjutnya guna mengatasi keterbatasan studi atau memperluas kajian pada isu-isu terkait. Namun demikian, tidak diperkenankan menyajikan data atau analisis baru pada bagian ini.

Kesimpulan diakhiri dengan penegasan mengenai originalitas dan kontribusi ilmiah penelitian terhadap perkembangan disiplin ilmu yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Semua sumber yang dirujuk dalam teks artikel wajib dicantumkan dalam bagian Daftar Pustaka dengan jumlah minimal 15 referensi. Daftar Pustaka harus didominasi oleh sumber primer, khususnya artikel jurnal ilmiah, dengan proporsi sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan referensi. Sumber yang digunakan diutamakan terbit dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel sekurang-kurangnya memuat 15 (lima belas) referensi, dan jumlah halaman naskah maksimal 15 halaman.

Penulisan Daftar Pustaka wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, EndNote, Zotero, atau aplikasi sejenis lainnya. Format penulisan referensi yang digunakan dalam BIP (Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi) mengacu pada gaya APA Edisi ke-7 (American Psychological Association).

Berikut beberapa contoh penulisan referensi sesuai dengan format APA Edisi ke-7:

Bab dalam Buku

Aarnitaival, S. (2010). Becoming a citizen-becoming information-literate? Immigrants' experiences of information literacy learning situations in Finland-Chapter 14. Dalam A. Lloyd & S. Talja (Eds.), *Practicing information literacy: Bringing theories of learning, practice and information literacy together* (hlm. 301-329). Center for Information Studies, Charles Sturt University.

Strauss, A., & Corbin, J. (1994). Grounded theory methodology. Dalam N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (hlm. 273-285). Sage.

Yura, P. (2020). 'Good or bad': How people think of me is not important. Dalam B. Rudy & H. Dion (Eds.), *Mental health policy: Bringing theories of learning and information literacy in practice* (hlm. 368-389). University of Life Press.

Buku

Aaker, D. A., Day, G. S., & Kumar, V. (2013). *Marketing research* (Edisi ke-11). Wiley.

Artikel Jurnal tanpa DOI

Khoir, S., Du, J. T., Davison, R. M., & Koronios, A. (2017). Contributing to social capital: An investigation of Asian immigrants' use of public library services. *Library & Information Science Research*, 39(1), 34-45.

Loudon, K., Buchanan, S., & Ruthven, I. (2016). The everyday life information seeking behaviors of first-time mothers. *Journal of Documentation*, 72(1), 24-46.

Yu, L. (2011). The divided views of the information and digital divides: A call for integrative theories of information inequality. *Journal of Information Science*, 37(6), 660-679.

Artikel Jurnal dengan DOI

Khoir, S., Du, J. T., & Koronios, A. (2015). Linking everyday information behavior and Asian immigrant settlement processes: Towards a conceptual framework. *Australian Academic & Research Libraries*, 46(2), 86-100. <https://doi.org/10.1080/00048623.2015.1024303>

Prosiding Konferensi

Khoir, S., Du, J. T., & Koronios, A. (2014). Study of Asian immigrants' information behavior in South Australia: Preliminary results. *Proceeding iConference*, 4-7 Maret 2014, Berlin, Jerman, hlm. 682-689. <https://www.ideals.illinois.edu/handle/2142/47274>

Dokumen Internet dan Publikasi Pemerintah

Mercer, P. (2012). Immigrants change Australia's cultural identity. *Voice of America News*.

<http://www.voanews.com/content/immigrants-change-australias-cultural-identity/1246298.html>

State Library of South Australia. (t.t.). *Strategic plan 2014–2017*.

http://www.slsa.sa.gov.au/webdata/resources/files/State_Library_of_SA_Strategic_Plan_2014-2017_-_Low_Resolution.pdf